

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR (STUDI KORELASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA IKIP PGRI PONTIANAK)

Marhadi Saputro¹, Yadi Ardiawan², Dona Fitriawan³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88 Pontianak

¹e-mail: marhadi.mat09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak tahun akademik 2013/2014, sedangkan sampel diambil secara *proportionate stratified random sampling* berjumlah 120 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2011, 2012 dan 2013. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan awal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa, (2) motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa, (3) kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa, (4) lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa, (5) fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa, (6) kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: studi korelasi, faktor-faktor, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of prior knowledge, motivation to learn, study habits, family environment and learning facilities either simultaneously or partially on student of mathematics education in IKIP PGRI Pontianak. The population in this study were all active students of mathematics education in IKIP PGRI Pontianak of the academic year 2013/2014, while the subject is taken as a proportionate stratified random sampling of 120 students consisting from the class of 2011, 2012 and 2013. This research uses descriptive method with quantitative approach. The results of this study is (1) initial capability significantly affect the results of students' academic achievement, (2) learning motivation significantly affect the results of students' academic achievement, (3) study habits did not significantly affect the results of students' academic achievement, (4) learning environment significantly influence the results of students' academic achievement, (5) learning facilities significantly affect the results of students' academic achievement, (6) initial capability, motivation to learn, study habits, learning environment and learning facilities together a significant effect on student achievement.

Kata kunci: correlation study, factors, learning achievement

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan masyarakat, peran dunia pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengantarkan masyarakat menuju kemajuan. Perkembangan ilmu pengetahuanlah sebagai komponen penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut. Perubahan-perubahan yang terjadi di suatu negara tidak lepas dari peran besar perkembangan ilmu pengetahuannya. Melalui belajar di perguruan tinggi sepatutnya mahasiswa dapat mengembangkan diri menjadi seorang pemikir kritis yang dapat menciptakan sesuatu inovasi dan bersifat orisinal sehingga dapat berguna di kehidupan bermasyarakat pada umumnya. Setiap mahasiswa memiliki potensi untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilannya. Berbagai pengetahuan, teknologi dan sains terbuka untuk semua orang, akan tetapi tidak semua orang dapat memilikinya. Hal tersebut dikarenakan untuk dapat menguasainya, setiap orang harus memiliki *skill*, *attitude* dan *mind-set* yang tepat terlebih dahulu.

Slameto (2003: 12) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan) serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi faktor keluarga (tingkat pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, penyediaan fasilitas belajar, keadaan ekonomi), faktor sekolah/kampus dan faktor masyarakat.

Sukmadinata (dalam Nuryanto, 2011: 6) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor dalam diri individu dan faktor lingkungan. Faktor dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah (mencakup kondisi kesehatan jasmani individu) maupun rohani (menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu). Sedangkan faktor lingkungan menyangkut segala faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah/kampus, dan masyarakat.

Setiap mahasiswa yang menjalankan proses belajar pastilah menginginkan prestasi yang baik dalam belajar yang ditekuninya. Begitu juga mahasiswa pendidikan matematika, tentunya menginginkan prestasi yang baik pula. Prestasi itu sering diidentikkan dengan Indeks Prestasi (IP) yang tinggi. Dari survei pendahuluan, data IP mahasiswa pendidikan matematika menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang mempunyai IP kurang dari 2,75. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar yang ditunjukkan dengan IP itu diperoleh karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Dari segi faktor internal mahasiswa tersebut memiliki motivasi dan kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti tidak adanya pengaturan waktu untuk belajar, serta jika ada tugas kuliah maka sering tidak dikerjakan. Dari segi faktor eksternal, fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa tersebut tidak lengkap seperti tidak mempunyai buku kuliah.

Baik faktor internal maupun faktor eksternal memang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan sedikit banyak dapat menentukan IP seorang mahasiswa. Pada kasus lain, ada mahasiswa yang memiliki IP rendah dibawah 2,75 padahal mahasiswa tersebut bisa dikatakan memiliki motivasi tinggi dalam belajar dan memiliki kebiasaan belajar yang baik serta memiliki fasilitas belajar yang memadai dibanding mahasiswa yang memiliki IP diatas 2,75. Melihat kejadian yang kontradiksi di atas, peneliti melihat bahwa setiap IP mahasiswa dipengaruhi oleh faktor yang berbeda.

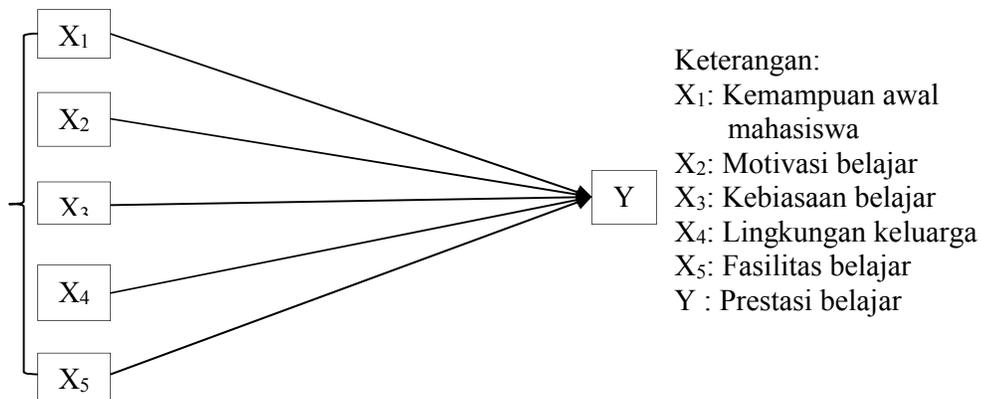
Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusuma (2013) menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya perhatian orang tua, kondisi ekonomi keluarga, dosen, alat/media, kondisi gedung, media massa, teman bermain, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam masyarakat. Adapun faktor internal yang paling dominan mempengaruhi adalah minat sedangkan faktor eksternal yang paling dominan adalah persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak.

METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003: 12) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003: 14).

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan lima variabel independen. Adapun desain rancangannya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Penelitian dengan 5 Variabel Independen dan 1 Variabel Dependen

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak yang terdiri dari angkatan 2011 (300 orang), 2012 (200 orang) dan 2013 (200 orang). Penelitian ini tidak akan melibatkan semua populasi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti, sehingga dalam penelitian ini mengambil sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 64) "*proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai unsur/ anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional". Seperti yang telah dipaparkan di atas, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 mahasiswa yang terdiri dari 50 orang dari angkatan 2011, 40 orang angkatan 2012 dan 40 orang angkatan 2013.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpul data yaitu dokumentasi dan komunikasi tak langsung. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk melihat Kartu Hasil Studi Mahasiswa sehingga dapat diperoleh informasi Indeks Prestasi yang dimiliki mahasiswa. Teknik komunikasi tak langsung dengan menggunakan angket, dilakukan untuk menjangkau data kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar. Dalam menentukan skor angket, setiap alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda-beda. Pemberian untuk tiap-tiap alternatif jawaban disesuaikan dengan kriteria item.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan minitab 16. Alasannya adalah lebih menghemat waktu dan memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi daripada menghitung secara manual. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan keluarga dan fasilitas belajar baik terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak adalah menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah data hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa berupa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

mahasiswa yang dipilah menjadi kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika angkatan 2011, 2012 dan 2013. Adapun yang digunakan sebagai data prestasi mahasiswa yakni nilai indeks prestasi mahasiswa kumulatif (IPK). Sebelum menguji apakah kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar mempengaruhi secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni menguji linieritas, keberartian regresi dan multikolinieritas pada data yang diperoleh. Dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Linieritas Kemampuan Awal dan Prestasi Akademik Mahasiswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
IPK * KA	Between Groups	(Combined)	18,771	20	0,939	12,873	0,000
		Linearity	17,257	1	17,257	236,680	0,000
		Deviation from Linearity	1,515	19	0,080	1,093	0,368
Within Groups			7,947	109	0,073		
Total			26,719	129			

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh diperoleh nilai signifikansi 0,368 lebih besar dari 0,05, atau nilai F hitung 1,093 lebih kecil dari F tabel 4,38 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara kemampuan awal dengan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
IPK * MB	Between Groups	(Combined)	18,163	16	1,135	14,994	,000
		Linearity	16,639	1	16,639	219,767	,000
		Deviation from Linearity	1,524	15	,102	1,342	,189
Within Groups			8,555	113	,076		
Total			26,719	129			

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh diperoleh nilai signifikansi 0,189 lebih kecil dari 0,05, atau nilai F hitung 0,714 lebih kecil dari F tabel 4,49 yang artinya

terdapat hubungan linear secara signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Lingkungan Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
IPK *	Between	(Combined)	17,487	19	,920	10,966	,000
LB	Groups	Linearity	15,527	1	15,527	185,011	,000
		Deviation from Linearity	1,959	18	,109	1,297	,204
	Within Groups		9,232	110	,084		
	Total		26,719	129			

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh diperoleh nilai signifikansi 0,204 lebih besar dari 0,05, atau nilai F hitung 1,297 lebih kecil dari F tabel 4,41 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
IPK *	Between	(Combined)	19,551	19	1,029	15,790	,000
FB	Groups	Linearity	17,729	1	17,729	272,063	,000
		Deviation from Linearity	1,821	18	,101	1,553	,086
	Within Groups		7,168	110	,065		
	Total		26,719	129			

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh diperoleh nilai signifikansi 0,086 lebih besar dari 0,05, atau nilai F hitung 1,553 lebih kecil dari F tabel 4,41 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	MB	,280	3,571
	KB	,271	3,696
	LB	,349	2,865
	FB	,255	3,920
	KA	,374	2,674

Masing-masing variabel bebas dikatakan saling independen jika tidak saling berkorelasi cukup tinggi (koefisien korelasinya kurang dari 0,8) atau pada uji dengan SPSS nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10. Dari Tabel 4.6 terlihat bahwa semua nilai toleransi yang diperoleh lebih dari 0,1 sedangkan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas pada semua variabel bebas. Dengan demikian seluruh uji prasyarat terpenuhi.

Selanjutnya untuk menjawab pertanyaan penelitian maka akan diuji apakah kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar mempengaruhi secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak. Untuk melihat pengaruh secara parsial, dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji t (Pengaruh Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Const.)	,450	,126			3,575	,001		
MB	,032	,009	,276		3,628	,000	,280	3,571
KB	-,008	,008	-,073		-,940	,349	,271	3,696
LB	,023	,007	,232		3,406	,001	,349	2,865
FB	,022	,008	,208		2,609	,010	,255	3,920
KA	,036	,007	,359		5,451	,000	,374	2,674

Dari Tabel 6 hasil uji signifikansi masing-masing variabel bebas (secara parsial) terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa diperoleh informasi sebagai berikut.

1. Pada variabel kemampuan awal diperoleh nilai t hitung = 5,451 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $n = 130$ diperoleh t tabel = 1,9784 sehingga t hitung lebih dari t tabel. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau dengan kata lain kemampuan awal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
2. Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai t hitung = 3,628 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $n = 130$ diperoleh t tabel = 1,9784 sehingga t hitung lebih dari t tabel. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau dengan kata lain motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
3. Pada variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai t hitung = -0,940 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $n = 130$ diperoleh t tabel = 1,9784 sehingga t hitung kurang dari t tabel. Ini menunjukkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau dengan kata lain kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
4. Pada variabel lingkungan belajar diperoleh nilai t hitung = 3,406 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $n = 130$ diperoleh t tabel = 1,9784 sehingga t hitung lebih dari t tabel. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_4 berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau dengan kata lain lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
5. Pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai t hitung = 2,609 dengan taraf signifikansi 0,05 dan $n = 130$ diperoleh t tabel = 1,9784 sehingga t hitung lebih dari t tabel. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_5 berpengaruh secara signifikan terhadap Y atau dengan kata lain fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

Untuk melihat pengaruh secara simultan, digunakan uji F dengan hipotesis.

H_0 : $X_{1,2,3,4,5}$ bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

H_a : $X_{1,2,3,4,5}$ bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Y

Dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA^b (Pengaruh Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,353	5	4,271	98,697	,000 ^a
	Residual	5,366	124	,043		
	Total	26,719	129			

Dari Tabel 7, diperoleh nilai F hitung = 98,697 dengan taraf signifikansi 0,00 (kurang dari 0,05). Dengan derajat kebebasan ($df = 5,124$) diperoleh nilai F tabel 2,21. Dengan demikian F hitung lebih dari F tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa $X_{1,2,3,4,5}$ bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Atau dengan kata lain faktor kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa IKIP PGRI Pontianak. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar mahasiswa) dihitung dengan mencari nilai koefisien determinasi (R^2). Dengan menggunakan SPSS 21 diperoleh nilai berikut.

Tabel 8. Perhitungan Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,894 ^a	,799	,791	,20802	,799	98,697	5	124	,000

Berdasarkan output di atas nilai dari Adjusted R Square adalah ,791 atau 0,791 atau 79,1% artinya besarnya faktor yang mempengaruhi yakni X_{1,2,3,4,5} dapat menjelaskan variabel Y sebesar 79,1% sedangkan sisanya 20,9% dijelaskan oleh faktor lain. Atau dengan kata lain faktor kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika dapat menjelaskan prestasi akademik mahasiswa sebesar 79,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak dijelaskan dalam analisis ini (penelitian ini).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kemampuan awal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Kemampuan awal ini merupakan faktor internal yang artinya faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan bahwa kemampuan awal sangat penting peranannya dalam meningkatkan kebermaknaan pengajaran, yang selanjutnya membawa dampak dalam memudahkan proses internal yang berlangsung dalam diri mahasiswa ketika belajar.

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Motivasi adalah daya dorong seseorang baik dari dalam maupun luar dirinya untuk mencapai suatu keberhasilan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan hal yang sama sesuai teori yang mengatakan dengan adanya

motivasi, setiap mahasiswa memiliki daya dorong untuk belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar yang baik pula.

Kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Kebiasaan belajar adalah adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktivitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. Hasil penelitian mengungkapkan hal yang berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Kebiasaan belajar terkadang tidak sejalan dengan tingkat konsentrasi, keseriusan dan kemampuan memahami sehingga hal tersebut dapat menjadi penyebab ketidaksesuaian dalam penelitian ini.

Lingkungan belajar di keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Lingkungan keluarga merupakan tempat seorang mahasiswa tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Dalam keluarga, mahasiswa pertama kalinya belajar dan membentuk kepribadian dirinya. Hasil penelitian mengungkapkan hal yang sama dengan teori yang menyatakan bahwa keluarga yang harmonis dapat membimbing mahasiswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

Fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak. Fasilitas ini meliputi alat tulis, buku catatan, buku paket/modul, kelas yang memadai, serta peralatan dan perlengkapan perkuliahan yang disediakan kampus. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan teori yang menyebutkan bahwa fasilitas belajar merupakan pendukung dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa sehingga secara tidak langsung faktor fasilitas belajar ikut mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar mahasiswa.

Kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa

IKIP PGRI Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal bersama-sama mempengaruhi mahasiswa untuk memperoleh prestasi akademik yang baik. Sehingga faktor-faktor tersebut tidak dapat diabaikan baik oleh mahasiswa itu sendiri maupun lingkungan sekitar yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 130 mahasiswa yang memiliki prestasi akademik (IPK) 1,71 hingga 3,92, terlihat bahwa faktor kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika dapat menjelaskan prestasi akademik mahasiswa sebesar 79,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak dijelaskan dalam analisis ini (penelitian ini). Hal-hal lain tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kemampuan awal berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
2. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
3. Kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
4. Lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.
5. Fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak.

6. Kemampuan awal, motivasi belajar, kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan fasilitas belajar pada mahasiswa program studi Pendidikan Matematika bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa IKIP PGRI Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Kusuma, E. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Nuryanto, B. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Tahun 2011*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.